

Pertemuan 2

Nama : Murni Solekha

NPM : 2413031061

Kelas : B

Matrikulasi : AKL

1) Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
Jan 1	Kas Modal	500.000.000	500.000.000
1	Persediaan Kas	200.000.000	200.000.000
5	Kas Piutang usaha	100.000.000	50.000.000
	Penjualan		150.000.000
5	Harga Pokok Penjualan Persediaan	120.000.000	120.000.000
10	Beban listrik & sewa utang usaha	20.000.000	20.000.000
20	Kas Piutang usaha	50.000.000	50.000.000
25	Peralatan toko utang usaha	60.000.000	60.000.000
31	Beban penyusutan Akm. Penyusutan	500.000	500.000

2) Neraca Saldo

Akun	Debit	Kredit
Kas	430.000.000	-
Piutang usaha	-	-
Persediaan	80.000.000	-
Peralatan toko	60.000.000	-
Akm. Penyusutan	-	500.000
utang usaha	-	70.000.000
Modal	-	500.000.000
Penjualan	-	150.000.000
Harga Pokok Penjualan	120.000.000	-
Beban Gaji	20.000.000	-

Beban Listrik dan sewa	10.000.000		
Beban Penyusutan	500.000		
Total	720.500.000	720.500.000	

3) Laporan Laba - Rugi dan Neraca

PT Maju Jaya

Laporan Laba Rugi

Per 31 Jan 2024

Penjualan	150.000.000	
Harga pokok Penjualan	(120.000.000)	-
Laba kotor	(20.000.000)	
Beban Gaji	20.000.000	
Beban Listrik & Sewa	10.000.000	
Beban Peny.	500.000	
	(30.500.000)	-
(Rugi)	- 500.000	

PT Maju Jaya

Neraca

Per 31 Jan 2024

Aktiva		Passiva	
Kas	Rp 430.000.000	Liabilitas:	
Persediaan	Rp 80.000.000	Utang usaha	Rp 70.000.000
Peralatan	Rp 60.000.000		
Akm. Peny.	(Rp 500.000)	Ekuitas:	
		Modal	Rp 500.000.000
		Rugi Januari	(Rp 500.000)
		Total	Rp 499.500.000
Total Aktiva	Rp 569.500.000	Total Passiva	Rp 569.500.000

5) Analisis Vertikal Labran Laba Rugi

(Dasar : Penjualan 150.000.000)

Komponen	Jumlah	Persentase
Penjualan	150.000.000	100 %
HPP	120.000.000	80 %
Laba Kotor	30.000.000	20 %
Beban Gaji	20.000.000	13,33 %
Beban Listrik & sewa	10.000.000	6,67 %
beban Peny.	500.000	0,33 %
Laba Bersih	-500.000	-0,33 %

Analisis :

Sebagian besar penjualan digunakan untuk menutup harga pokok penjualan (HPP) (80%)

Sehingga margin laba kotor hanya 20%. Beban operasional cukup besar

Sehingga perusahaan mengalami Kerugian kecil 0,33% dari penjualan.

6) Konsep Akuntansi dasar yang digunakan

⇒ 1. Konsep entitas ekonomi

Perusahaan dipisahkan dari pemiliknya. Modal Rp500.000.000 dicatat sebagai investasi pemilik, bukan sebagai uang pribadi.

2. Konsep Aktual (Accrual Basis)

Transaksi dicatat saat terjadi bukan saat kas dibayar.

3. Konsep Matching (Pencocokan)

Beban harus dicocokkan dengan pendapatan yang dihasilkan pada periode yang sama.

4. Konsep Biaya Historis

Aset dicatat berdasarkan harga perolehan.